



Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Komite

Tita Sandra¹, Saipul Annur², Afriantoni³

¹Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kikim Selatan, Sumatera Selatan, Indonesia

^{2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

titasandrauin@gmail.com¹, saipulannur_uin@radenfatah.ac.id², afriantoni@yahoo.com³

Abstract. *This article aims to describe efforts to improve the quality of education at one of the State MTs in Palembang through planning, implementation and the role of committees. The type of research used is descriptive qualitative research. The informants used in this research were the committee chair as the key informant, while the school principal, deputy principal, teaching staff and stakeholders as supporting informants. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Then analyzed through reduction, data presentation and verification using triangulation techniques. The results of this research are committee planning in the form of program determination and budget design, implementation in line with the school's vision and mission, as well as the role of the school committee as a consideration, supporter, controller and mediator. The efforts made by the committee are planning programs, actualizing programs, accommodating aspirations and communicating various policies. The implications of this research are the creation of an attitude of tolerance and mutual support for the same goal, and it is necessary to optimize the role of the school committee in order to improve the quality of education in schools.*

Keywords: *education, quality, the role of the committee*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan mutu pendidikan di salah satu MTs Negeri di Palembang melalui perencanaan, pelaksanaan, dan peran komite. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketua komite sebagai informan kunci, sedangkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik dan stakeholder sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui reduksi, penyajian data dan verifikasi menggunakan teknik triangulasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu perencanaan komite dalam bentuk penetapan program dan rancangan anggaran, pelaksanaan sejalan dengan visi misi sekolah, serta peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator. Upaya yang dilakukan komite yaitu merencanakan program, mengaktualisasikan program, mewadahi aspirasi dan mengkomunikasikan berbagai kebijakan. Implikasi dari penelitian ini yaitu, terciptanya sikap toleransi dan saling mendukung dalam tujuan yang sama, serta perlu dioptimalkan peran komite sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: *mutu, peran komite, pendidikan*

PENDAHULUAN

Menciptakan pendidikan yang bermutu dapat melalui pengelolaan layanan pendidikan. Eksistensi sekolah dalam menciptakan layanan pendidikan yang bermutu tidak hanya memerlukan peran tenaga pendidik dan kependidikan namun juga stakeholder dan Masyarakat (Anis et al., 2020; Mubarak, 2018). Pihak sekolah dan masyarakat harus bekerja sama dan menjalin hubungan yang baik sehingga relasi antara tujuan pendidikan dan keinginan masyarakat dapat terwujud (Faisol, 2017; Hidayah, 2016; Mulyono & Pardjono, 2014).

Kualitas pendidikan di Indonesia belum dapat memenuhi ekpektasi masyarakat saat ini. Hal ini dikarenakan rendahnya mutu pendidikan saat ini. Berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti (Imam & Hidayat, 2016; Wahjosumidjo, 2009; Wijaya, 2016). Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian lainnya masih memperhatikan.

Pendidikan yang bermutu adalah proses pendidikan yang di jalankan sesuai dengan tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab I pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Rusmaini, 2017).

Dalam kondisi perbaikan dan pembinaan suatu lembaga pendidikan agar berkualitas dan bermutu maka tidak terlepas dari peran pendidik, pemerintah, dan Masyarakat. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang program pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004, dan sebagai implementasi dari undang-undang tersebut telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikandan Komite Sekolah. Adanya dewan pendidikan dan komite sekolah juga sangat membantu tercapainya perencanaan program pendidikan dengan baik di sekolah. Perencanaan program pendidikan menyangkut persiapan rencana-rencana yang spesifik disertai prosedur-prosedur untuk diterapkan oleh institusi/organisasi administrasi pendidikan dalam rangka sistem pendidikan yang ada (Harma & Afriasyah, 2019; Mayasari et al., 2022).

Dengan adanya hal tersebut diharapkan hubungan sekolah dapat berjalan dengan baik untuk dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan saran atau sumbangan material lainnya yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan disekolah. Pelibatan komite sekolah yang dimaksimalkan fungsi dan perannya tidak hanya berkecimpung dalam bidang pembiayaan semata, tetapi juga dapat dilibatkan dalam pengembangan dan pembangunan lembaga pendidikan (Ninik, 2020; Ramli, 2021; Saputra, 2020).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang merupakan salah satu sekolah yang dikenal memiliki mutu yang baik dan hubungan kerja yang baik dengan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal, komite sekolah di

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang ikut serta dan berkontribusi dalam perencanaan strategi kebijakan, pembiayaan dan lain-lain. Peningkatan mutu di sekolah ini juga dapat dilihat dari meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut. Salah satu keunikan dari komite di sekolah ini adalah penerapan komite madrasah yang disesuaikan dengan anjuran pemerintah yang tertuang dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2913 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Struktur Organisasi dan Pengelolaan dana Komite Sekolah. Dalam peraturan ini madrasah harus melibatkan bukan hanya orang tua siswa dalam pengelolaan dan pembentukan komite, namun juga harus mengikutsertakan masyarakat baik itu tokoh masyarakat maupun *stakeholder* yang berkepentingan dengan sekolah.

Faktanya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang dalam melaksanakan pembentukan komite madrasah sekolah ini tidak hanya mengikutsertakan orang tua siswa akan tetapi melibatkan juga tokoh masyarakat setempat dengan harapan bahwa komite yang dibentuk dapat berjalan dengan baik dan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut dimata masyarakat. Dengan demikian, komite sekolah dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan disuatu sekolah (Amerta et al., 2015; Irawan et al., 2021; Mar'ati, 2020). Komite sekolah sangat menunjang kelancaran program dan kegiatan sekolah agar tidak terhambat oleh masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat (Bakri et al., 2017; Hidayatullah, 2023). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peran komite dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melalui survey objek (Naturko & Ahmad, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif ialah merupakan penelitian yang dilakukan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik dari populasi tertentu, atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur, atau sistem secara faktual dan cermat.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini masalah yang diangkat adalah mendeskripsikan bagaimana peran komite sekolah di MTs Negeri 2

Kota Palembang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketua komite sebagai informan kunci, sedangkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik dan stakeholder sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Kemudian untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan maka dilakukanlah triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program komite sekolah dalam membantu meningkatkan kualitas sekolah melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan peran komite. Pengelolaan komite sekolah harus dikembangkan melalui perencanaan yang matang dan sistematis agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan ini bertujuan agar semua program dan kegiatan yang ditentukan oleh komite sekolah dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dalam setiap awal semester disetiap tahun pelajarannya dilakukan rapat untuk membahas perencanaan program dan kegiatan komite sekolah. Rapat perencanaan program komite sekolah di sekolah ini dilakukan setiap awal semester di setiap tahun nya ini biasanya dilakukan dua hari sebelum siswa masuk. Misalnya siswa masuk senin maka kami mengadakan rapat ini pada hari sabtu. Dalam rapat ini membahas tentang program-program apa saja yang akan dibuat yang kita sesuaikan dengan keadaan sekolah baru dan target sekolah. Rapat ini diikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah semua bidang dan tentunya guru serta semua anggota komite sekolah.

Perencanaan yang jelas akan menghasilkan program yang berkualitas bahkan dapat terlihat dalam proses pelaksanaannya berjalan sesuai rencana dan harapan dalam mencapai tujuan bersama, sebaliknya apabila perencanaan yang ditentukan tidak diperencanakan secara matang maka akan mengeluarkan hasil yang tidak maksimal bahkan akan gagal mencapai visi misi Bersama (Rita, 2017). Salah satu keberhasilan dalam menjalankan program yaitu mampu mempunyai perencanaan dan tujuan yang jelas dalam merencanakan program – program dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs N 2 seperti melaksanakan perencanaan rapat komite pada awal semester. Rapat ini dilakukan untuk membahas tentang program dan kegiatan yang akan diterapkan di sekolah beserta kegiatan penunjangnya. Dalam rapat ini,

anggota komite membahas tentang perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek untuk satu tahun kedepan. Rapat ini dilakukan pada saat sebelum siswa masuk pada awal semester.

Salah satu peran para komite madrasah adalah memberikan pertimbangan kepada madrasah. Dengan kata lain bahwa tim komite merupakan pemberi pertimbangan dalam perencanaan serta memberikan masukan, saran serta kebijakan dalam merumuskan program kerja termasuk juga kegiatan- kegiatan madrasah yang akan direncanakan sehingga dapat mempermudah menggapai dan mencapai tujuan visi, misi bersama. Sebagaimana dikemukakan oleh Mustamin (2017) bahwa idealnya sekolah dan yayasan harus memintapertimbangan kepada Komite Sekolah baik dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah maupun merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dengan demikian untuk mencapai tujuan madrasah yang jelas perlu disusun perencanaan program jangka pendek, menengah dan panjang di madrasah yang mana akan dilaksanakan untuk jangka waktu 1 tahun kedepan (Juhana, 2018; Mubin, 2020; Mukhtar, 2015).

Dalam perencanaan program komite sekolah harus melibatkan semua anggota sekolah dimana semua program dan kegiatan yang disusun harus menunjang dan mendukung visi misi sekolah. Sehingga antara sekolah dan komite sekolah dapat sejalan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dan bermutu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, dalam perencanaan program komite sekolah juga harus ditentukan berdasarkan pertimbangan keberagaman intelektual siswa, tujuan sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan lain-lain. Dengan demikian, komite sekolah bukan hanya sebatas pada mobilisasi sumbangan dan mengawasi pelaksanaan pendidikan. Namun, esensi dari partisipasi komite sekolah adalah meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan perencanaan sekolah yang dapat merubah pola pikir, keterampilan, dan distribusi kewenangan atas individual dan masyarakat yang dapat memperluas kapasitas manusia, meningkatkan taraf hidup dalam sistem pemberdayaan manusia (Megiati & Megawati, 2019).

Program komite sekolah yang kedua yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan pengorganisasian yang telah dilakukan oleh komite sekolah. Pelaksanaan program komite sekolah dilakukan oleh semua keanggotaan yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini harus dilakukan sejalan dengan perencanaan dan visi misi sekolah.

Pelaksana utama dalam melaksanakan program komite adalah semua anggota komite dan sekolah terutama kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam semua aktivitas sekolah baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun aktivitas orang tua siswa yang mendukung pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan program komite sekolah harus mampu mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah, meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah.

Program komite sekolah juga harus mampu meyakinkan orang tua, pemerintah setempat, dunia usaha, dan masyarakat umumnya bahwa sekolah tersebut dapat dipercaya. Sehingga masyarakat yang akan menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut merasa yakin bahwa tujuan dan keinginannya dapat tercapai dengan baik.

Pelaksanaan program komite sekolah yang dilakukan di MTs Negeri 2 yaitu diawali dengan penetapan keputusan secara bersama dan bermusyawara dengan semua *stakeholder* yang dilakukan didalam maupun diluar sekolah. Komite sekolah selalu menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat serta memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai kebijakan dan program pendidikan, kriteria administrasi, kinerja, kriteria fasilitas pendidikan dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan. Dengan melibatkan semua anggota yang mempunyai kepentingan dengan sekolah dapat menumbuhkan perhatian - perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Selain itu, komite sekolah juga melaksanakan kegiatan kerjasama dengan masyarakat, organisasi, dunia usaha dan industri serta pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu (Amerta et al., 2015; Hidayatullah, 2023; Megiati & Megawati, 2019).

Komite sekolah dalam melaksanakan program-programnya juga mendorong orangtua dan masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan, menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan kegiatan sekolah, serta melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di sekolah. Dengan demikian komite sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang harus dapat menjadi wadah yang memiliki fungsi dan peran untuk menyerap, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu partisipasi komite sekolah dapat dikatakan sebagai suatu proses penyaluran aspirasi masyarakat baik yang bersifat dukungan material maupun nonmaterial dari seluruh anggota dan kepengurusannya, baik secara individual maupun kolektif, secara langsung maupun tidak langsung dalam perencanaan, pengambilan keputusan

dan pembuatan kebijakan, pelaksanaan, serta pengawasan/pengevaluasian pendidikan demi kemajuan mutu sekolah.

Dengan adanya berbagai kontribusi yang diberikan oleh komite sekolah dalam perencanaan penentuan kebijakan artinya komite sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang telah melaksanakan peran sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang dengan mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya pendidikan yang ada didalam sekolah dan masyarakat dalam perencanaan program dan kebijakan sekolah.

Program komite sekolah yang ketiga yaitu adanya peran komite sekolah. Komite Sekolah sebagai suatu wadah masyarakat dalam berpartisipasi terhadap peningkatan mutu pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah, keberadaannya sudah semestinya bertumpu pada landasan tersebut. Oleh karena itu, pembentukannya harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi dan otonomi yang ada. Adapun peran yang dijalankan komite sekolah adalah: 1) pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. 2) pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. 3) pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran pendidikan di satuan pendidikan. 4) mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Dalam aspek pemberi pertimbangan (*advisor agency*). Dalam pelaksanaan suatu program komite sekolah harus yang mempertimbangkan partisipasi masyarakat berarti bahwa pembuat keputusan mengikut sertakan kelompok atau masyarakat luas terlibat dalam bentuk saran, pendapat, barang, ketrampilan, bahanatau jasa. Dalam partisipasi harus mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan sendiri, membuat keputusan dan memecahkan permasalahan mereka sendiri.

Dalam aspek pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan program komite sekolah yang bekerja sebagai badan pendukung (*supporting agency*) komite sekolah harus mampu memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah, mobilisasi guru sukarelawan untuk menanggulangi kekurangan guru di sekolah dan memobilisasi tenaga kependidikan non guru untuk mengisi kekurangan di sekolah, serta memantau, memobilisasi, dan mengkoordinasi dukungan dan bantuan, sarana dan prasarana sekolah, serta mengevaluasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana sekolah, memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah dan memobilisasi, mengkoordinasikan dukungan terhadap anggaran pendidikan, dan mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah.

Dalam aspek pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran pendidikan di satuan

pendidikan. Dalam melaksanakan peran sebagai pengontrol kebijakan dalam pelaksanaan program sekolah, komite sekolah yakni memberikan pengawasan terhadap program dan kerja sekolah, penambahan SDM, sarana dan fasilitas sekolah serta pengawasan dalam pembelajaran. Fungsi Komite Sekolah dalam melakukan kontrol terhadap pelaksanaan program pendidikan adalah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program yang ada pada sekolah, apakah sesuai dengan kebijakan yang disusun. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan program tersebut adalah bagaimana alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksanaan program dilakukan sekolah. Dalam pengembangan kinerja ini, perlu dilihat sejauh mana Komite Sekolah melakukan fungsinya dalam mengontrol alokasi dana dan sumber-sumber daya tersebut.

Dalam aspek mediator antara pemerintah (*eksekutif*). Komite Sekolah berfungsi sebagai mediator dan menjadi penghubung sekolah dengan masyarakat, atau antara sekolah dengan dinas pendidikan. Berbagai persoalan yang sering dialami orangtua dalam pelaksanaan pendidikan anak-anaknya di sekolah misalnya seringkali terbentur pada sebatas keluhan, kurang direspons sekolah. Oleh karena itu, kehadiran komite sekolah pada posisi ini sangat penting dalam mengurangi berbagai keluhan orangtua tersebut. Aspirasi yang disalurkan melalui komite sekolah dimanfaatkan oleh sekolah sebagai masukan bagi koreksi ke arah perbaikan. Komite sekolah juga berperan dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan sekolah sehingga dapat akuntabel (dipertanggung jawabkan) kepada masyarakat. Bagi komite sekolah peran yang harus dijalankan sebagai mediator adalah pemberdayaan sumber daya yang ada pada orang tua siswa bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Upaya yang dilakukan komite dalam membantu meningkatkan mutu sekolah diantaranya adalah merencanakan program sesuai dengan kebutuhan dan mendukung ketercapaian visi misi sekolah, mengaktualisasikan ide-ide orang tua untuk menghasilkan layanan pendidikan yang semakin baik dan mewujudkannya dalam bentuk program sekolah, mewadahi aspirasi dan saran orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yang prima, dan mengkomunikasikan berbagai kebijakan, aturan-aturan, ketentuan-ketentuan maupun program sekolah kepada orang tua dan para *stakeholder* yang terlibat dan mempunyai kepentingan dengan sekolah. Upaya lain yang dilakukan komite sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang adalah menggali informasi mengenai keinginan, kebutuhan maupun harapan orang tua yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar anaknya disekolah yang kemudian dapat dijadikan acuan dan bahan untuk merumuskan tujuan dan kebijakan sekolah kedepan. Sehingga hal tersebut menjadikan tujuan sekolah memiliki relevansi dengan keinginan, kebutuhan dan harapan para orang tua (Permatasari & Hariyati, 2021; Rochanah, 2017; Sari et al., 2013).

Pelaksanaan program komite sekolah juga harus mampu mengontrol proses pengambilan keputusan, mengontrol kualitas kebijakan di sekolah, dan

mengontrol proses perencanaan pendidikan di sekolah, dan pengawasan terhadap kualitas perencanaan, melakukan pengawasan terhadap kualitas program sekolah, memantau organisasi sekolah, penjadwalan program sekolah, alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah, sumber daya pelaksana program sekolah, dan memantau partisipasi *stakeholder* pendidikan dalam pelaksanaan program sekolah, memantau *output* pendidikan dengan indikator kinerja, memantau hasil ujian akhir, dan angka partisipasi sekolah.

Untuk mewujudkan program komite sekolah yang efektif maka komite sekolah harus mensosialisasikan kebijakan program pendidikan kepada masyarakat, memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah, menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah, mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap sekolah. Pelaksanaan program komite sekolah dilakukan oleh semua keanggotaan yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini harus dilakukan sejalan dengan perencanaan dan visi misi sekolah.

Pelaksana utama dalam melaksanakan program komite adalah semua anggota komite dan sekolah terutama kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam semua aktivitas sekolah baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun aktivitas orang tua siswa yang mendukung pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan program komite sekolah harus mampu mewartakan dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah, meningkatkan tanggung jawab dan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti bahwa pelaksanaan program komite sekolah yang dilakukan didalam maupun diluar sekolah dengan melibatkan semua anggota yang mempunyai kepentingan dengan sekolah dapat menumbuhkan perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu (Mar'ati, 2020; Rochanah, 2017; Sari et al., 2013). Selain itu, komite sekolah juga melaksanakan kegiatan kerjasama dengan masyarakat, organisasi, dunia usaha dan industri serta pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Komite sekolah dalam melaksanakan program-programnya juga mendorong orangtua dan masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan, menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan kegiatan sekolah, serta melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di sekolah.

Mutu pendidikan akan dapat terwujud apabila didukung oleh input, *proses*, *output* dan *outcome* (Devi et al., 2020; Zulkarmain, 2021). Dalam hal ini,

upaya yang dilakukan oleh komite sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang dalam membantu meningkatkan kualitas sekolah yaitu mendukung semua program sekolah yang disusun dalam kerangka visi misi dan tujuan sekolah dengan mempertimbangkan berbagai standar yang sudah ditentukan seperti standar isi, program, proses, pengelolaan dan lain-lain. Jika terdapat berbagai kekurangan dalam melaksanakan program-program ini maka komite sekolah selalu membantu memecahkan masalah dan mencari solusi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Komite sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang dalam menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orang tua dan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang diwujudkan dalam melakukan kerja sama dengan masyarakat seperti mengundang pertemuan dengan wali murid dan masyarakat, mengundang alumni dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang, mengidentifikasi aspirasi masyarakat yang biasa dilakukan pertemuan dengan pihak sekolah, dengan pihak orang tua siswa melakukan pertemuan sekali setahun minimal dengan membahas program-program yang akan dilakukan dan menerima juga masukan-masukan dari masyarakat, melakukan MoU atau kerjasama dengan pihak tertentu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan perencanaan, pelaksanaan, dan peran komite. Perencanaan dalam bentuk menetapkan program dan menyusun anggaran. Pelaksanaan program komite sekolah dilakukan oleh semua keanggotaan yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini harus dilakukan sejalan dengan perencanaan dan visi misi sekolah. Serta peran komite madrasah dalam memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan meliputi 1) sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), komite MTs N 2 Kota Palembang sebagai mitra kerja kepala sekolah telah memberikan pertimbangannya dalam setiap rencana dan program yang telah disusun oleh sekolah, 2) sebagai pendukung (*supporting agency*) peran komite sekolah sebagai badan pendukung bagi upaya peningkatan mutu pendidikan MTs N 2 Kota Palembang, dapat berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Misalnya, komite ikut membantu dan menunjang sarana dan prasarana sekolah. 3) sebagai pengontrol (*controlling agency*) komite MTs N 2 Kota Palembang melakukan kontrol atau pengawasan pengambilan keputusan kepala sekolah atau perencanaan pendidikan di sekolah, 4) sebagai mediator (*executive*) komite sekolah sebagai penghubung atau mediator antara pemerintah, sekolah orang tua dan masyarakat memiliki arti, bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat ataupun ada penyampaian sekolah terhadap orang tua siswa semuanya itu melalui komite sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amerta, I. P. E., Sudjarwo, & Ambarita, A. (2015). Peran komite sekolah dalam

- peningkatan mutu pelayanan pendidikan. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, FKIP Unila*, 3(1).
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/26797>
- Anis, A. F., Gunawan, A., & Hendri, F. (2020). Strategi Pemasaran Jasa Dan Layanan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Di Mts Negeri Kota Cilegon. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 177–199.
- Bakri, S., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2017). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(1), 48–54.
- Devi, A. D., Mutu, A., Output, I., Tulang, M. A. N., & Barat, B. (2020). Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat. *ÁL-FÂHIM/Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–13.
- Faisol, G. dur. (2017). *Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan Di Era Global*. Ar-Ruz Media.
- Harma, T. rafi, & Afriasyah, A. (2019). Pentingnya Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1–19.
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Hidayatullah, R. G. (2023). Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 124–125.
- Imam, M., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook Of Education Management (Teori, dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Irawan, E., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2021). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *Jipsindo*, 8(1), 15–28. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38533>
- Juhana, B. (2018). Perencanaan Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Yamisa Soreang Bandung. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 31–48. <http://journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/article/view/10>
- Mar'ati, A. (2020). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 1–23.
- Mayasari, N., Arifin, M. M., D Purnomo, Dumiyati, Suyitno, M., Hikmah, N., Arjuna, Lestari, M. Z., Rachman, R. S., Ependi, N. H., Loilatu, S. H., Rispatiningsih, D. M., Rijal, S., Sholihannisa, L. U., & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan* (Issue December). Sada Kurnia Persana.
- Megiati, Y. E., & Megawati, A. (2019). Peran dan Fungsi Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, November, 922–930. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.514>
- Mubarak, F. (2018). Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Management of Education*, 1(1), 10.
- Mubin, F. (2020). Perencanaan dan Manajemen Pendidikan. *Pendidikan Islam*,

2(4), 1-17.

- Mukhtar. (2015). The Principal's Strategy in Improving Teacher Performance in State Junior High Schools in the Grand Mosque District of Aceh Besar Regency. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 103-117.
- Mulyono, W. D., & Pardjono, P. (2014). Peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan SMK di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3).
- Mustamin, M. K. (2017). Peran Komite Sekolah Sebagai Advisory Agency dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 19 Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, 5(3).
- Naturko, C., & Ahmad, A. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Ninik. (2020). Peranan Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di Sma Negeri 1 Tuntang Kabupaten Semarang. *Edukasi*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.969>
- Permatasari, A. D., & Hariyati, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 695-709.
- Ramli, R. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 147-163. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.155>
- Rita, H. (2017). Peran Komite dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang (Studi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. *Conciencia*, 17(1), 70-80.
- Rochanah, R. (2017). Peranan Keluarga Sekolah Dan Masyarakat Dalam Menunjang Pembelajaran Yang Efektif. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1981>
- Rusmaini. (2017). *Ilmu Pendidikan*. Grafika Telindo Press.
- Saputra, D. A. (2020). Pendidikan Agama Islam. *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2(1705045066), 126-131.
- Sari, R. ., Supriyanto, A., & Zulkarnain. (2013). Persepsi dan Ekspektasi Orang Tua Peserta Didik tentang Mutu Pendidikan Berkaitan dengan Kepercayaannya Terhadap SDN Purwodadi 03 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purwodadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Wahjosumidjo. (2009). Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya Edisi 1, Cet. In IV. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, D. (2016). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Manazhim*, 3(1), 17-31. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.946>